

Market Review & Outlook

- Net Buy Asing Angkat IHSG.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,245—5,380).

Today's Info

- ADHI Incar Kontrak Baru Rp 18.2 Triliun
- EMTK Berencana Stock Split
- Laba IPCM Naik 1.3%
- PTBA Realisasikan Capex Rp 700 Miliar
- PRDA Catatkan Laba Rp 122.28 Miliar
- TOTL Realisasikan Target Kontrak Baru Rp 500 Miliar

Trading Ideas

| Kode | Rekomendasi | Take Profit/Bottom Fishing | Stop Loss/Buy Back |
|------|-------------|----------------------------|--------------------|
| AKRA | Trd. Buy | 2,800-2,860 | 2,620 |
| PTBA | Spec.Buy | 2,050-2,080 | 1,950 |
| BBRI | B o W | 3,640-3,690 | 3,460 |
| TKIM | Spec.Buy | 6,925-7,075 | 6,425 |
| INDY | Spec.Buy | 990-1,010 | 915 |

See our Trading Ideas pages, for further details

| DUAL LISTING | | | |
|--------------|-----|-------|-------|
| Saham | Mkt | US\$ | Rp |
| Telkom (TLK) | NY | 19.52 | 2,781 |

| SHAREHOLDERS MEETING | | |
|----------------------|--------|--------|
| Stocks | Date | Agenda |
| HEAL | 10 Nov | EGMS |
| PURE | 11 Nov | EGMS |
| BRMS | 11 Nov | EGMS |
| TBIG | 12 Nov | EGMS |

| CASH/STOCK DIVIDEND | | | |
|---------------------|--------|-----------|--------|
| Stocks | Events | IDR/Ratio | Cum |
| ITMG | Div | 307 | 09 Nov |
| IPCM | Div | 2 | 12 Nov |

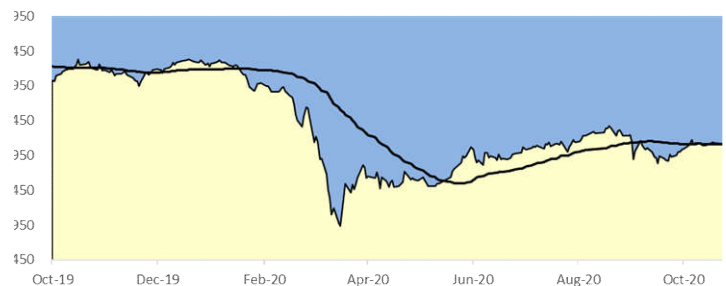
| STOCK SPLIT/REVERSE STOCK | | |
|---------------------------|-------------|--------------|
| Stocks | Ratio O : N | Trading Date |

| RIGHT ISSUE | | | |
|-------------|-------------|-----|--------|
| Stocks | Ratio O : N | IDR | Cum |
| CMNP | 2:1 | 770 | 09 Nov |

| IPO CORNER | | | |
|------------|--|--|--|
|------------|--|--|--|

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

November 2019 - November 2020



JSX DATA

| | | | |
|---------------------------|---------|---------|------------|
| Volume (Million Shares) | 12,675 | Support | Resistance |
| Value (Billion IDR) | 10,501 | 5,245 | 5,380 |
| Frequency (Times) | 854,165 | 5,200 | 5,430 |
| Market Cap (Trillion IDR) | 6,200 | 5,175 | 5,500 |
| Foreign Net (Billion IDR) | 827.79 | | |

GLOBAL MARKET

| Market | Close | +/- | Chg % |
|-----------|-----------|--------|--------|
| IHSG | 5,335.53 | 75.20 | 1.43% |
| Nikkei | 24,325.23 | 219.95 | 0.91% |
| Hangseng | 25,712.97 | 17.05 | 0.07% |
| FTSE 100 | 5,910.02 | 3.84 | 0.07% |
| Xetra Dax | 12,480.02 | -88.07 | -0.70% |
| Dow Jones | 28,323.40 | -66.78 | -0.24% |
| Nasdaq | 11,895.23 | 4.30 | 0.04% |
| S&P 500 | 3,509.44 | -1.01 | -0.03% |

KEY DATA

| Description | Last | +/- | Chg % |
|-----------------------------|--------|--------|--------|
| Oil Price (Brent) USD/barel | 39 | -1.5 | -3.62% |
| Oil Price (WTI) USD/barel | 37 | -1.7 | -4.25% |
| Gold Price USD/Ounce | 1,951 | 33.1 | 1.72% |
| Nickel-LME (US\$/ton) | 15,321 | -198.7 | -1.28% |
| Tin-LME (US\$/ton) | 18,351 | 106.5 | 0.58% |
| CPO Malaysia (RM/ton) | 18,244 | -36.0 | -1.05% |
| Coal EUR (US\$/ton) | 52 | -1.1 | -2.09% |
| Coal NWC (US\$/ton) | 62 | 0.0 | -0.08% |
| Exchange Rate (Rp/US\$) | 14,210 | -170.0 | -1.18% |

| Reksadana | NAV/Unit | Chg 1M | Chg 1Y |
|---------------------------|----------|--------|---------|
| MA Mantap | 1,755.9 | -0.48% | 2.5% |
| MA Mantap Plus | 1,438.5 | 1.88% | 8.11% |
| MD Obligasi Dua | 2,234.0 | 2.65% | 9.52% |
| MD Obligasi Syariah | 1,813.4 | 1.59% | 1.47% |
| MD Capital Growth | 664.6 | 2.63% | -28.68% |
| MA Greater Infrastructure | 995.8 | 7.74% | -15.97% |
| MA Maxima | 847.1 | 5.89% | -9.83% |
| MA Madania Syariah | 1,174.3 | 2.03% | 14.03% |
| | 438.6 | 0.28% | -21.54% |
| MA Multicash | 1,601.7 | 0.22% | 5.48% |
| MD Kas | 1,737.5 | 0.52% | 6.75% |
| MD Kas Syariah | 1,293.0 | -0.69% | -9.68% |

Market Review & Outlook

Net Buy Asing Angkat IHSG. Aksi investor asing yang mencatatkan net buy senilai IDR 827.8 miliar membuat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di level 5.335 pada akhir pekan lalu (6/11), atau naik sebesar +1.4%. Adapun saham yang banyak dikoleksi investor asing adalah BBKA (IDR +283.0 miliar), BBRI (IDR +264.0 miliar) dan TLKM (IDR +89.3 miliar). Dari data ekonomi, Bank Indonesia mengumumkan Cadangan Devisa bulan October sebesar USD 133.7 miliar, turun dari posisi Agustus USD 135.2 miliar.

Pasar saham utama Asia sebagian besar ditutup positif, dimana indeks CSI 300 naik tipis +0.01%, Hang Seng +0.07%, Nikkei 225 +0.91% dan KOSPI +0.11%. Fokus utama investor Asia masih terkait Pemilu AS, dimana hingga akhir penutupan pasar Asia berdasarkan data yang dikutip dari Bloomberg calon presiden Joe Biden mengungguli petahana Donald Trump dengan memperoleh 264 electoral votes (vs Trump sebanyak 214 electoral votes). Data ekonomi Jepang menunjukkan Household Spending di bulan September anjlok -10.2% YoY meski secara MoM mengalami kenaikan +3.8%.

Berkebalikan dengan Asia, pasar saham Eropa dan AS ditutup mix dimana investor mulai melakukan aksi profit taking. Hasil perhitungan akhir Pemilu AS yang berkepanjangan dan ada kemungkinan kubu Trump melakukan perlawanan hasil pemilu melalui langkah hukum membuat investor mengamankan keuntungan yang sudah diperoleh. Selain itu, investor juga mulai menghitung dampak efektivitas pemerintahan yang “terpecah” dimana kursi Presiden dan DPR dikuasai Partai Demokrat sementara Senat dikuasai Partai Republik.

Dari data ekonomi AS, Unemployment Rate di bulan October turun ke 6.9% dari sebelumnya 7.9% sementara Non Farm Payrolls berada di level 638 ribu orang, lebih tinggi dari estimasi 600 ribu orang. Di pasar saham Eropa indeks FTSE 100 ditutup naik tipis +0.06%, CAC 40 serta DAX turun masing masing -0.46% dan -0.70%. Dari Wall Street indeks DJIA melemah -0.24% ke 28,323, S&P 500 -0.03% ke 3,509 dan NASDAQ menguat tipis +0.04% ke 11,895.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,245—5,380). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan sebelumnya berada di level 5,335. Indeks berpotensi melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 5,380. MACD berada pada kecenderungan menguat, namun stochastic yang mulai menunjukkan kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Today's Info

ADHI Incar Kontrak Baru Rp 18.2 Triliun

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. membidik kontrak baru setidaknya hingga Rp18,2 triliun bakal masuk dalam pembukuan tahun ini. Ada sejumlah kontrak baru dari berbagai proyek yang berpotensi didapatkan perseroan pada sisa tahun ini, mulai dari pengerjaan jalan tol hingga proyek reguler seperti revitalisasi bangunan.
- Secara keseluruhan dari potensi kontrak baru di atas, ADHI dapat mengantongi kontrak baru Rp18,2 triliun lagi menjelang akhir tahun. Apabila terealisasi, ADHI dapat membukukan nilai kontrak baru melebihi Rp24,4 triliun pada tahun ini atau dapat mencapai target Rp25 triliun-Rp27 triliun.
- Hingga akhir September 2020, Adhi Karya meraih kontrak baru senilai Rp6,2 triliun atau lebih tinggi 32 persen dibandingkan perolehan kontrak baru pada bulan sebelumnya, yang sebesar Rp4,7 triliun.
- Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2020, ADHI mencatatkan penurunan kinerja pendapatan sebesar 5,41 persen secara tahunan menjadi Rp8,45 triliun. Penurunan pendapatan diikuti koreksi laba yang anjlok 95,62 persen menjadi Rp15,38 miliar. Jumlah ini berkurang drastis mengingat pada akhir September 2019, perseroan masih mampu mencetak laba Rp351,22 miliar. (Sumber:bisnis.com)

EMTK Berencana Stock Split

- PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 14 Desember 2020 mendatang. Dalam rapat tersebut, EMTK berencana meminta restu kepada para pemegang saham melakukan pemecahan nilai saham (stock split).
- Pendapatan yang diraih Emtek sepanjang paruh pertama tahun ini turun 1,02% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp 5,40 triliun. Sementara, segmen bisnis solusi menjadi kontributor terbesar untuk pendapatan emiten bersandi EMTK ini yakni sebesar Rp 2,73 triliun atau 51% dari total pendapatan. Pendapatan dari segmen ini tumbuh 22,70% secara tahunan (yoy). Di sisi lain, pendapatan dari segmen media turun. Pendapatan dari iklan 2,18 triliun atau turun 18,87%. (Sumber:kontan.co.id)

TOTL Realisasikan Target Kontrak Baru Rp 500 Miliar

- PT Total Bangun Persada Tbk. telah merealisasikan target minimal kontrak baru yang ditetapkan untuk 2020. TOTL membukukan nilai kontrak baru sekitar Rp597 miliar per September 2020. Nilai kontrak baru tersebut melampaui target minimum Rp500 miliar.
- Awalnya, TOTL menetapkan target raihan kontrak baru senilai Rp3 triliun. Namun, direvisi menjadi Rp500 miliar-Rp3 triliun seiring dengan perkembangan pandemi Covid-19 yang memengaruhi aktivitas bisnis perusahaan.
- TOTL juga masih memiliki kontrak carry over senilai Rp5 triliun dari proyek-proyek sebelumnya. Dengan demikian, nilai order book perseroan mencapai sekitar Rp5,6 triliun.
- Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2020, TOTL mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 7,32 persen secara tahunan menjadi Rp1,94 triliun dari sebelumnya Rp7,32 triliun. Perbaikan pendapatan diikuti oleh membaiknya bottom line, walaupun masih mengalami penurunan. Pada kuartal III/2020, laba turun 40,14 persen secara year-on-year (yoy) menjadi Rp85,68 miliar dari sebelumnya Rp143,15 miliar. Adapun pada akhir semester I/2020, laba TOTL anjlok hingga 52,58 persen. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Laba IPCM Naik 1.3%

- PT Jasa Armada Indonesia Tbk. (IPCM) per September 2020 mencatatkan laba bersih sebesar Rp 69,7 miliar, naik 1,3 persen dari Rp 68,8 miliar pada periode yang sama tahun lalu.
- Dikutip dari rilis pers perseroan, kenaikan laba bersih IPCM ditunjang oleh peningkatan pendapatan sebesar 3,8 persen dari Rp 491,7 miliar tahun lalu menjadi Rp 510,2 miliar pada tahun ini.
- Pendapatan terbesar diperoleh dari jasa pelayanan kapal yang terdiri dari jasa penundaan (towage) dan jasa pemanduan (pilotage). Pendapatan jasa penundaan sebesar Rp 448,5 miliar memberikan kontribusi sebesar 87,9 persen dari total pendapatan.
- Dari jasa penundaan tersebut, terdapat peningkatan signifikan dalam pendapatan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS), naik 25,1 persen menjadi Rp57,8 miliar yang memberikan kontribusi 11,3 persen dari total pendapatan, lebih besar dari kontribusi tahun lalu sebesar 9,4 persen.
- Pendapatan dari Terminal Khusus (Tersus) juga meningkat tajam sebesar 31,2 persen menjadi Rp47,8 miliar dimana kontribusinya juga meningkat dari 7,4 persen menjadi 9,4 persen dari total pendapatan tahun ini.
- Pendapatan IPCM dari jasa pemanduan mengalami kenaikan tinggi sebesar 76 persen dari tahun lalu, menjadi Rp17,8 miliar. Selain dari jasa pelayanan kapal, IPCM juga memperoleh penghasilan dari jasa pengangkutan serta jasa pengelolaan kapal yang masing-masing memberikan pendapatan sebesar Rp 1,6 miliar dan Rp 42,3 miliar pada periode 9 bulan tahun ini. (Sumber:bisnis.com)

PRDA Catatkan Laba Rp 122.28 Miliar

- PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) hingga kuartal III 2020 mengantongi laba tahun berjalan hingga Rp 122,28 miliar. Realisasi ini meningkat 1,08% year on year (yoy) dari sebelumnya Rp 120,97 miliar. PRDA mengantongi pendapatan bersih Rp 1,2 triliun. Jumlah ini turun tipis 2,97% yoy dari sebelumnya Rp 1,24 triliun.
- Di lihat dari jenis pelanggannya, pendapatan dari referensi pihak ketiga mengalami peningkatan 14,70% yoy menjadi Rp 303,32 miliar. Akan tetapi, peningkatan ini tidak bisa mengimbangi penurunan yang dikontribusikan dari tiga jenis pelanggan lainnya. Pelanggan individu PRDA tertekan 8,23% yoy menjadi Rp 376,09 miliar. Ada juga pelanggan referensi dokter yang tertekan 4,35% yoy menjadi Rp 376,96 miliar. Klien korporasi juga terkikis 14,54% yoy menjadi Rp 145,72 miliar.
- Sementara dilihat dari jenis pendapatannya, pendapatan laboratorium masih menopang dengan kontribusinya mencapai Rp 1,11 triliun. Jumlah ini menurun tipis 0,68% yoy. Penurunan juga diikuti segmen non-laboratorium hingga 32,14% yoy menjadi Rp 92,19 miliar. Adapun pendapatan dari segmen klinik naik signifikan menjadi Rp 19,25 miliar dari sebelumnya hanya Rp 2,22 miliar saja. Menguatnya bottom line PRDA tidak terlepas dari beban usaha PRDA yang mengalami penurunan hingga 13,13% yoy menjadi Rp 533,54 miliar dari sebelumnya Rp 614,18 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

PTBA Realisasikan Capex Rp 700 Miliar

- PT Bukit Asam Tbk (PTBA) telah merealisasikan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp 700 miliar hingga September 2020.
- Serapan capex terbesar merupakan setoran modal ke PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP) untuk proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Mulut Tambang Sumsel 8. Belanja modal juga digunakan oleh emiten pelat merah ini untuk beberapa investasi rutin lainnya. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

| | | | | |
|-------------------|---|----------------------------------|------------------|-------|
| Danny Eugene | Mining, Finance, Infrastructure | danny.eugene@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62431 |
| Helen | Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care | helen.vincentia@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62425 |
| Fadlillah Qudsi | Technical Analyst | fadlillah.qudsi@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62035 |
| Josua Lois Sinaga | Research Associate | Josua.lois@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62425 |

Retail Equity Sales Division

| | | | | |
|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------|------------------|-------|
| Carsum Kusmady | Head of Sales, Trading & Dealing | carsum.kusmady@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62038 |
| Andri Sumarno | Retail Equity Sales | andri@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62045 |
| Andrie Zainal Zen | Retail Equity Sales | andrie.zainal@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62048 |
| Brema Setyawan | Retail Equity Sales | brema.setyawan@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62126 |
| Dewi Suryani | Retail Equity Sales | dewi.suryani@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62441 |
| Ety Sulistyowati | Retail Equity Sales | ety.sulistyowati@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62408 |
| Fadel Muhammad Iqbal | Retail Equity Sales | fadel@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62164 |
| Syaifathir Muhamad | Retail Equity Sales | fathir@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62179 |

Corporate Equity Division

| | | | | |
|-----------|----------------------------|----------------------------|------------------|-------|
| Widianita | Marketing Equity Corporate | widianita@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62439 |
|-----------|----------------------------|----------------------------|------------------|-------|

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.